

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, setiap individu dituntut untuk mempunyai wawasan yang luas, keahlian, pengalaman serta intuisi dalam mengatasi masalah dan tantangan sehingga mampu bersaing di dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut maka kerja praktik sangat membantu dalam mengenal dan menambah pengalaman terkait dunia kerja. Selain itu, kerja praktik membantu mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengimplementasikan disiplin ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

Dunia kerja pada masa sekarang ini memerlukan tenaga kerja yang terampil dibidangnya. Kerja praktik adalah salah satu usaha untuk menerapkan ilmu yang didapat di bangku kuliah dan membandingkannya dengan yang ada dilapangan sehingga mampu menganalisis, menyelesaikan permasalahan, mengambil kesimpulan dan pengembangan saran. Selain itu, dengan mengikuti kerja praktik, mahasiswa dapat belajar memahami profesi arsitektur secara profesional sehingga di masa mendatang mampu menyesuaikan diri dengan dunia kerja dari pengalaman yang didapatkan dalam kerja praktik. Dengan bimbingan dari staf pengajar dan bimbingan dari pekerja-pekerja dilapangan yang berpengalaman mahasiswa dapat menambah pengetahuan, kemampuan serta pengetahuan langsung bekerja dilapangan dengan mengadakan studi pengamatan dan pengumpulan data.

Praktik kerja profesi arsitektur yang dipilih kali ini adalah dalam bidang pelaksanaan proyek pembangunan Rumah Sakit Mata JEC Candi Semarang. Mahasiswa melaksanakan praktik profesi selama kurang lebih 90 hari untuk kegiatan pelaksanaan di lapangan bersama pelaksana yang sedang bertugas.

B. Permasalahan dan Persoalan

1. Permasalahan

Permasalahan pada praktik kerja profesi arsitektur ini adalah bagaimana mahasiswa mampu menerapkan teori ilmu arsitektur yang telah dipelajari di kampus dan memahami pekerjaan proyek Rumah Sakit Mata JEC Candi Semarang di lapangan yang dikerjakan oleh pelaksana/kontraktor.

2. Persoalan

Persoalan pada praktik kerja profesi arsitektur ini adalah:

- a. Bagaimana tahapan pelaksanaan dan kesesuaian pekerjaan struktur pada proyek proyek pembangunan gedung Rumah Sakit Mata JEC Candi Semarang?
- b. Bagaimana tahapan pelaksanaan dan kesesuaian pekerjaan arsitektur pada proyek proyek pembangunan gedung Rumah Sakit Mata JEC Candi Semarang?
- c. Bagaimana tahapan pelaksanaan dan kesesuaian pekerjaan MEP pada proyek pembangunan gedung Rumah Sakit Mata JEC Candi Semarang?
- d. Bagaimana pelaksanaan pekerjaan pengendalian proyek pada proyek pembangunan gedung Rumah Sakit Mata JEC Candi Semarang?

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan dari praktik kerja profesi arsitektur ini adalah mahasiswa mampu menerapkan teori ilmu arsitektur yang telah dipelajari di kampus dan memahami pekerjaan proyek Rumah Sakit Mata JEC Candi Semarang di lapangan yang dikerjakan oleh pelaksana/kontraktor.

2. Sasaran

- a. Mahasiswa mampu mengetahui tahapan pelaksanaan dan kesesuaian pekerjaan struktur pada proyek proyek pembangunan gedung Rumah Sakit Mata JEC Candi Semarang.
- b. Mahasiswa mampu mengetahui tahapan pelaksanaan dan kesesuaian pekerjaan arsitektur pada proyek proyek pembangunan gedung Rumah Sakit Mata JEC Candi Semarang.
- c. Mahasiswa mampu mengetahui tahapan pelaksanaan dan kesesuaian pekerjaan MEP pada proyek pembangunan gedung Rumah Sakit Mata JEC Candi Semarang.
- d. Mahasiswa mampu mengetahui pelaksanaan pekerjaan pengendalian proyek pada proyek pembangunan gedung Rumah Sakit Mata JEC Candi Semarang.

D. Manfaat

1. Bagi mahasiswa

- a. Sebagai pembanding antara teori yang telah dipelajari dalam kegiatan perkuliahan dengan teknis pekerjaan yang dilakukan di lapangan.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dalam bidang pelaksanaan dan perencanaan di lapangan pada suatu proyek.

2. Bagi program studi arsitektur

- a. Sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan mutu pendidikan dan proses pelaksanaan perkuliahan pada prodi arsitektur.
- b. Menjelaskan kualitas pekerjaan desain arsitektur kepada mahasiswa yang melaksanakan kerja praktek sehingga memiliki gambaran dan pengalaman pekerjaan arsitek profesional.

3. Bagi kontraktor

- a. Mengetahui lebih dekat sistem pendidikan dan kemampuan mahasiswa program studi arsitektur yang melaksanakan kerja praktek.
- b. Turut serta dalam membantu penyiapan tenaga kerja terdidik dalam bidang arsitektur dengan harapan dapat bekerja dengan baik di bidang arsitek profesional setelah lulus dari program studi arsitektur.

E. Batasan dan Lingkup Bahasan

1. Batasan

Batasan pembahasan dalam praktik kerja profesi arsitektur ini adalah pekerjaan proyek Rumah Sakit Mata JEC Candi Semarang di lapangan yang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, terhitung dari 2 Januari s.d. 29 Februari 2020. Selain itu, batasan juga ditekankan pada studi literatur yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur.

2. Lingkup bahasan

Lingkup pembahasan yang dicakup adalah semua aspek yang berkaitan dengan proyek Rumah Sakit Mata JEC Candi Semarang, khususnya pada pengendalian mutu dan pengendalian waktu dalam pelaksanaan pekerjaan struktur, arsitektur, dan utilitas yang mencakup peralatan, material yang digunakan, metode pelaksanaan, tahapan pelaksanaan dan penyelesaian masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan di lapangan mulai dari 2 Januari s.d. 29 Februari 2020.

F. Metode Pembahasan

Metode pembahasan dalam penyusunan laporan praktik kerja profesi arsitektur ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

Adapun metode yang digunakan dalam penulisan laporan etika dan praktik profesi arsitektur atau kerja praktik ini adalah:

a. Metode observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan terkait dengan sistem kerja di dalam tim pelaksana lapangan, koordinasi antar anggota tim pelaksana maupun antar tim pelaksana dengan perencana/owner/pengawas.

b. Metode wawancara

Merupakan proses mendapatkan informasi tentang apa yang telah ada di lapangan dengan cara lisan melalui proses tanya jawab kepada pihak yang berwenang dan ahli di bidangnya.

c. Metode literatur

Merupakan metode yang dilakukan dengan cara pencarian data dan kajian pustaka baik pada buku maupun informasi yang terdapat di internet untuk mendapatkan data penunjang dari teori yang dipakai dalam pembahasan laporan. Selain itu, terdapat pula dokumen pelaksanaan proyek baik itu berupa gambar rancangan proyek, rencana kerja dan syarat (RKS), maupun data pendukung lainnya.

d. Metode dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan gambar berupa fot-foto pelaksanaan dan teknis pekerjaan di lapangan yang perlu digunakan dalam melakukan aktivitas serta memperjelas mengenai keadaan di lapangan.

2. Tahap Analisis

Tahap ini merupakan pembahasan dari permasalahan yang dijumpai di lapangan yang dilakukan dengan membandingkan kesesuaian antara rencana dan syarat kerja (RKS) serta jadwal kerja dengan pelaksanaan teknis pekerjaan finishing arsitektur di lapangan, kemudian memberikan alternatif penyelesaian sebagai solusi permasalahan.

3. Tahap Penulisan Laporan

Seluruh data yang didapat dan hasil analisis serta pembahasan permasalahan kemudian disusun menjadi laporan kerja praktik.

4. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan dilakukan dengan menarik intisari dari hasil praktik kerja profesi arsitektur.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Memberikan penjelasan mengenai latar belakang kerja praktik profesi arsitektur, permasalahan dan persoalan, tujuan dan sasaran, manfaat, batasan dan lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika penulisan dalam laporan kerja praktik profesi arsitektur.

BAB II TINJAUAN UMUM PROYEK

Berisi tentang teori, informasi dan deskripsi terkait pengertian proyek, pengelola proyek, organisasi proyek, hubungan kerja, pedoman pelaksanaan pekerjaan proyek, tahapan pekerjaan proyek dan manajemen proyek.

BAB III TINJAUAN PROYEK RUMAH SAKIT MATA JEC CANDI SEMARANG

Membahas tentang proyek Rumah Sakit Mata JEC Candi Semarang, struktur organisasi proyek beserta tugas dan wewenang jabatan organisasi.

BAB IV LAPORAN KEGIATAN KERJA PRAKTIK PROFESI ARSITEKTUR

Menguraikan pelaksanaan pekerjaan proyek Rumah Sakit Mata JEC Candi Semarang selama kerja praktik yang mencakup lingkup pekerjaan struktur, arsitektur, dan MEP. Pekerjaan struktur

meliputi pekerjaan kolom, balok dan plat lantai, tangga, dan ramp. Pekerjaan arsitektur meliputi pekerjaan dinding bata ringan dan plafond. Pekerjaan MEP meliputi pekerjaan mekanikal instalasi HVAC, pekerjaan mekanikal instalasi sprinkler dan hydrant, pekerjaan elektrikal instalasi penyaluran listrik, pekerjaan STP, dan pekerjaan plumbing instalasi air bersih, air kotor, air bekas, dan pipa vent.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memberikan kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan oleh pratikkan selama kerja praktik profesi arsitektur ini berlangsung dan saran terkait proses kerja praktik profesi arsitektur.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

